# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal terpenting di dalam manusia sebagai pengalaman mencari ilmu dalam bentuk pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal berlangsung seumur hidup untuk mencapai tujuan dan mempunyai kemampuan anak untuk berifkir ke hal yang positif maupun negatif.

Pendidikan di indonesia terbagi dalam empat jenjang, yaitu pendidikan anak usia dini, pendidikan sekolah dasar (SD), pendidikan sekolah menengah (SMP & SMA) dan perguruan tinggi. Sekolah dasar adalah tahap awal dalam perjalanan pendidikan, tempat dimana anak- anak memperoleh pondasi yang kuat dalam membaca, menulis, dan menghitung, serta keterampilan dasar lainnya yang membentuk landasan penting bagi pembelajaran selanjutnya.

Kurikulum yang diinginkan adalah kurikulum yang mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kurikulum yang sebelumnya dikenal sebagai kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) telah disempurnakan menjadi kurikulum 2013.

Pembelajaran dalam kurikulum 2013 disajikan dalam bentuk tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan pendidikan yang menggunakan tema tertentu untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran sekaligus, dengan penekanan pada penerapan pengetahuan secara langsung yang relevan dengan aktivitas sehari- hari siswa. Dalam kurikulum 2013, diharapkan siswa tidak hanya unggul dalam ranah kognitif atau pengetahuan saja, tetapi juga berkembang dalam sikap dan keterampilan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan siswa yang memiliki pengetahuan holistik, keterampilan praktis, dan sikap yang baik.

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaann nomor 22 tahun 2016 menegaskan pentingnya pengembangan tiga ranah penting dalam pendidikan yaitu , kognitif, afektif , dan psikomotorik. Untuk mencapai tujuan ini, penting bagi pendidik untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya konvensional, tetapi juga kreatif dan inovatif. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model *project based learning*.

Tema indahnya keragaman di negeriku membahas materi tentang keragaman suku dan budaya, serta hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di indonesia. Berdasarkan paparan di atas bahwa dalam implementasi kurikulum 2013, penting untuk memperhatikan perlunya model – model pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Kenyataan yang ada dalam implementasi kurikulum 2013 menunjukan bahwa masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan mendorong siswa untuk berfikir aktif. Namun, ada banyak model pembelajaran yang dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan ini. Salah satu model pembelajaran yang dirancang untuk mengajak siswa adalah model *project based learning*.

Namun berdasarkan hasil observasi di kelas IV di SDN 06 Bagan Dalam, ditemukan bahwa meskipun guru telah menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran, namun masih terdapat beberapa kendala yang menghambat optimalisasi proses pembelajaran. Kendala tersebut antara lain kesulitan dalam memberikan pemahaman yang baik kepada siswa, menuntut keterlibatan aktif dan kreatif dari siswa, kesulitan dalam mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam tema, serta kebingungan dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menyebabkan sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran dan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Hasil belajar siswa kelas IV SDN 06 Bagan Dalam tema indahnya keragaman di negeriku yang masih dibawah KKM yang telah ditentukan, sehingga perlu ditawarkan menggunakan model *project based learning*.

Menurut (Yandi et al., 2023) Hasil Belajar adalah tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor dan dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan, sikap, dan penghargaan. Hasil belajar tema siswa dapat ditingkatkan dengan menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan pembelajaran siswa serta dengan menerapkan pembelajaran yang fleksibel. Oleh karena itu pemilihan model pembelajaran dianggap sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Menurut (Alisha & Nappitupulu, 2023) model *project based learning* adalah model pembelajaran yang telah diuji kelayakannya dalam proses belajar untuk memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa lebih aktif dan lebih dilibatkan dalam proses belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul : “**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU KELAS IV SDN 06 BAGAN DALAM**

## Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diindetifikasi masalah yaitu :

1. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran dan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa tema indahnya keberagaman di negeriku yang masih dibawah KKM.
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep – konsep pembelajaran
4. Penyajian materi oleh guru yang masih bersifat monoton
5. Siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran

## Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

Pembatasan masalah perlu dilakukan agar masalah tidak menjadi terlalu luas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di kelas IV SD Negerik 06 Bagan Dalam.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar tema indahnya keragaman di negeriku.
2. Apakah terdapat pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar tema indahnya keragaman di negeriku.
3. Bagaimana aktivitas belajar siswa menggunakan model *project based learning*.

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diambil tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar tema indahnya keragaman di negeriku.
2. Untuk mengetahui pengaruh model *project based elarning* terhadap hasil belajar tema indahnya keragaman di negeriku.
3. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa menggunakan model *project based learning*

## Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. **Bagi Siswa**

Dengan pelaksanaan model *project basedlearning* siswa menjadi aktif dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar tema indahnya keragaman di negeriku.

1. **Bagi Guru**

Bagi guru dapat dijadikan sebagai pengalaman model *project based learning* agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil bejara siswa. Menambah pengetahuan guru mengenai penggunaan model *project based learning*, sehingga guru dapat menggunakan model tersebut.

1. **Bagi Sekolah**

Dapat digunakan sebagai bahan masukan memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas serta dapat mengembangkan dan meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar.

1. **Bagi Peneliti**

Bagi peneliti sendiri sebagai acuan dalam pelaksanaan belajar mengajar pada masa yang akan datang serta mengetahui pengaruh model *project based learning* terhdap hasil belajar pada tema indahnya keragaman di negeriku.

## Anggapan Dasar

Anggapan dasar merupakan fondasi atau landasan yang diterima sebagai benar tanpa memerlukan bukti tambahan. Dalam penelitian, anggapan dasar sangat penting karena menjadi titik awal dalam mendekati masalah.

Adapun yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah model *project based learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.